

Dewi Nurmala. (2009). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga tentang Stroke dengan Pengambilan Keputusan Untuk Memanfaatkan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Nunuk Sri Purwanti, Skp., M.Kes

INTISARI

Angka prevalensi stroke di seluruh dunia adalah 500-600 per 100.000 orang. Dunia medis mengenal istilah periode emas dalam menangani stroke, periode emas itu adalah 3 jam sejak serangan. Lima orang yang menderita stroke, 3 orang menyatakan bahwa keluarganya membawa ke rumah sakit setelah 3 hari merasa sakit dan dirawat di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang stroke dengan pengambilan keputusan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul.

Pengetahuan sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu atap. Stroke adalah disfungsi neurologik akut yang disebabkan oleh gangguan pembuluh darah dengan gejala-gejala yang sesuai dengan daerah fokal otak yang terganggu. Pelayanan kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.

Jenis penelitian ini adalah *non eksperimen* untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan pendekatan *retrospektif*. Sampel adalah keluarga pasien dengan stroke yang baru pertama kali mendapat serangan stroke di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling* dan didapat 30 orang yang memenuhi kriteria. Uji statistik menggunakan Korelasi Spearman Rank.

Hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh nilai $p : 0,651$; $\alpha : 0,000$ yang berarti $< 0,01$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan keluarga tentang stroke dengan pengambilan keputusan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga tentang stroke dengan pengambilan keputusan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul. Saran untuk keluarga pasien dengan stroke lebih meningkatkan pengetahuan tentang stroke terutama untuk tanda dan gejala sehingga penanganan stroke